



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkup bisnis, penerapan teknologi informasi yang cepat ditandai dengan meningkatnya proses komputerisasi dalam aktivitas perusahaan, termasuk layanan medis. Teknologi informasi perlu diterapkan pada pekerjaan farmasi untuk mempercepat pelayanan serta menyederhanakan proses pengelolaan sediaan farmasi untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien, salah satu sarana pelayanan kefarmasian adalah apotek (Peraturan Pemerintah No. 51, 2009).

Apotek Shahabiyah merupakan badan usaha yang bergerak di bidang kesehatan untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang beralamat di Jalan Harapan Jaya I, Perumahan Griya Kecapi No. 01, Sei Selayur, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30119. Apotek Shahabiyah dikelola oleh seorang Apoteker Pengelola Apotek (APA). Pengelolaan Apotek adalah segala upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam rangka tugas dan fungsi apotek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Pengelolaan tersebut meliputi pengelolaan data pembelian, persediaan dan penjualan.

Saat ini dalam pengelolaan data pembelian, persediaan, dan penjualan obat belum dilakukan secara terkomputerisasi yaitu masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat ke dalam sebuah buku. Proses pembelian obat saat ini diperoleh dari *supplier* melalui Surat Pemesanan (SP) ataupun pesanan langsung melalui telepon. Administrasi melakukan pemesanan obat yang habis atau obat yang dibutuhkan melalui Surat Pemesanan (SP) kepada *supplier*. Obat yang diterima dicek oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) untuk memastikan bahwa obat yang diterima dalam keadaan baik, sah, dan sesuai dengan yang dipesan kemudian obat yang masuk dicatat kedalam kartu stok. Dalam proses setiap



pembelian tersebut data *supplier* dan data pembelian belum tercatat secara khusus karena setiap obat yang masuk dicatat kedalam kartu stok sebagai persediaan. Kendala yang terjadi yaitu belum adanya pengelolaan khusus data pembelian sehingga menyebabkan bagian administrasi kesulitan dalam melihat transaksi disetiap pembelian untuk mengola obat yang masuk dan obat yang keluar pada kartu stok dan kesalahan perhitungan dalam pencatatan pembelian yang mengakibatkan ketidakakuratan data pada kartu stok dan data pada faktur pembelian. Untuk pengecekan persediaan obat pada apotek ini dikelola oleh bagian gudang dengan menggunakan kartu stok dan melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan obat yang masih tersisa. Dalam kegiatan mengola data persediaan obat terdapat beberapa permasalahan seperti waktu yang lama untuk melakukan pengecekan persediaan obat sehingga terjadi keterlambatan dalam melakukan pemesanan stok obat. Selain itu juga masalah yang sering di hadapi adalah adanya obat yang kadaluwarsa tidak cepat di ketahui karena tidak adanya pemberitahuan, bila melihat stok yang ada harus mencari satu persatu dalam kartu stok obat ini mengakibatkan kesulitan dalam mencari informasi persediaan obat yang mendekati kadaluwarsa. Sedangkan pada setiap transaksi penjualan obat kepada konsumen baik resep maupun non resep, bagian administrasi selalu mencatatnya ke dalam sebuah buku penjualan untuk obat yang telah terjual atau obat yang keluar pada kartu stok. Proses kalkulasi penjualan obat hanya menggunakan alat penghitung yaitu kalkulator sehingga kesalahan rentan terjadi dalam perhitungan penjualan obat. Hal ini kurang efektif ketika akan membuat rekapitulasi laporan penjualan karena memungkinkan adanya dokumen yang hilang atau rusak karena proses pengarsipan data yang seadanya dan lamanya mengetahui stok obat yang tersedia atau habis karena harus mengecek kartu stok dan menghitung obat secara langsung. Kekurangan jumlah persediaan obat akan menyebabkan stok barang tersebut dinyatakan habis atau kosong sehingga menimbulkan rasa kekecewaan pada pelanggan. Sedangkan jika kelebihan stok barang akan menimbulkan kerugian pada Apotek itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan persediaan obat yang optimal.



Ditinjau dari permasalahan di atas, penulis bermaksud untuk membuat suatu aplikasi *Enterprise Resource Planning* yang merupakan sebuah sistem komputerisasi yang dapat mengintegrasikan bagian Administrasi dan bagian Gudang dalam pengelolaan data pembelian, persediaan, dan penjualan obat. Sistem komputerisasi yang terintegrasi diperlukan pada bisnis proses untuk saling berintegrasi agar lebih terstruktur dan memiliki pendataan yang baik. Perencanaan dan pengendalian sumberdaya Apotek merupakan salah satu kegiatan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari manajemen bisnis karena persediaan yang terlalu besar (*over stock*) merupakan suatu pemborosan karena barang tersebut tidak habis terjual dan tentunya akan menyebabkan modal usaha menjadi tidak berputar. Di samping itu, persediaan barang yang terlalu sedikit juga akan menimbulkan masalah karena dapat menimbulkan kekurangan persediaan (*out of stock*) sehingga dapat mengganggu kelancaran aktivitas usaha. Penerapan sistem berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) membantu dalam memajemen dan menyederhanakan aktivitas bisnis dalam pengelolaan pembelian, persediaan dan penjualan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan sehingga loyalitas apotek dapat dipertahankan dengan menyediakan sediaan farmasi sesuai permintaan dan kebutuhan pelanggan. Aplikasi yang dibangun berbasis *website* yang di dalamnya mengintegrasikan pengelolaan data pembelian, persediaan, dan penjualan. Penggunaan aplikasi ini mempermudah bagian Administrasi dan bagian Gudang untuk saling terhubung dalam pengelolaan data obat yang ter-*uptodate* dengan sistem pemberitahuan obat yang kadaluwarsa atau obat yang sudah habis sehingga dapat mempermudah dalam pengendalian stok obat, melihat informasi pembelian dan penjualan dari setiap transaksi, penyediaan laporan stok dan laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba dalam bentuk grafik yang disesuaikan dengan priode waktu tahun, bulan, hari, mempermudah Pemilik Apotek dalam menentukan perencanaan dan pengambilan keputusan untuk sumberdaya sediaan farmasi. Serta membantu pengelolaan data apotek agar lebih terstruktur.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi permasalahan atau kendala terhadap sistem yang saat ini sedang berjalan dan dibuat untuk memenuhi



kebutuhan apotek akan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dengan bisnis apotek yang lain. Dengan memanfaatkan sistem ini nantinya diharapkan pengawasan atau kontrol terhadap proses pembelian, persediaan dan penjualan pada Apotek Shahabiyah bisa menjadi lebih akurat serta dapat berguna bagi Pemilik Apotek dalam pengambilan keputusannya dalam perencanaan sumberdaya Apotek. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Untuk Pengelolaan Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Obat Pada Apotek Shahabiyah Palembang Berbasis *Website* ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu “ Bagaimana cara membuat Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Untuk Pengelolaan Pembelian, Persediaan dan Penjualan Obat Pada Apotek Shahabiyah Palembang Berbasis *Website*?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu:

1. Merancang dan membangun sebuah Aplikasi *Enterprise Resource Planning* Untuk Pengelolaan Pembelian, Persediaan dan Penjualan Obat Pada Apotek Shahabiyah Palembang Berbasis *Website*.
 2. Aplikasi ini mengelola data pembelian, persediaan dan penjualan obat dan dapat menampilkan *output* dengan grafik berupa laporan stok, laporan pembelian dan penjualan serta laporan laba.
 3. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*.
 4. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL* berbasis *website* dengan *Framework Codeigniter 3*.
-



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem ERP untuk pengelolaan data pembelian, persediaan dan penjualan obat pada Apotek Shahabiyah.
2. Meningkatkan sistem pengelolaan data pembelian, persediaan dan penjualan obat pada Apotek Shahabiyah agar menjadi efektif dan efisien.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa/i Program Studi D-III Manajemen Informatika Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam mengelola data pembelian, persediaan dan penjualan obat dengan cepat dan akurat.
2. Mempermudah Pemilik Apotek dalam melihat laporan stok, laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan laba serta mempermudah dalam perencanaan sumber daya sediaan farmasi menjadi efektif.
3. Menerapkan ilmu pemrograman yang telah didapatkan selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Memberikan referensi bagi mahasiswa semester akhir berikutnya dalam proses penulisan Laporan Akhir.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Data yang didapatkan berasal dari Apotek Shahabiyah. Sehingga lokasi penelitian dilaksanakan di Apotek Shahabiyah yang beralamat di Jalan Harapan Jaya I, Perumahan Griya Kecapi No. 01, Sei Selayur, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30119.



1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:222), “Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:210), “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarain”. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan Pimpinan Apotek Shahabiyah yang akan dibutuhkan untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:214), “Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian”. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah belum adanya sistem yang dapat mengelola dan mengintegrasikan antara data pembelian, persediaan, dan penjualan obat.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:222), “Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen”. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut:

1. Data resmi mengenai Apotek yang menjadi lokasi penelitian.
 2. Referensi dari buku, jurnal, dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
-



1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Apotek Shahabiyah , visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Apotek Shahabiyah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Aplikasi *Enterprice Resource Planning* Untuk Pengolahan Pembelian, Persediaan dan Penjualan Pada Apotek Shahabiyah Berbasis *Website* yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tinjauan untuk pihak yang membacanya.
